

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* pada materi ikatan kimia. Adapun rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I menggunakan *Problem Based Learning* sebesar 74,8. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II dengan menggunakan model *Discovery Learning* sebesar 79,6.
- 2) Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* pada materi ikatan kimia. Adapun rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen I menggunakan *Problem Based Learning* sebesar 67,6. Sedangkan rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen II yang dibelajarkan dengan model *Discovery Learning* sebesar 72,5.
- 3) Terdapat korelasi hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* pada materi ikatan kimia dengan nilai korelasi yang positif. Pada kelas eksperimen I diperoleh  $\text{Sig.} = 0,00$  dengan  $\text{Pearson Correlation} = 0,795$  dan kelas eksperimen II  $\text{Sig.} = 0,000$  dengan  $\text{Pearson Correlation} = 0,879$

#### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data maka peneliti menyarankan:

- 1) Bagi guru dan calon guru yang ingin mengajarkan materi ikatan kimia dapat menerapkan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* dikarenakan keduanya mendukung peningkatan hasil belajar siswa tetapi guru atau calon guru harus mampu untuk menguasai kelas dan mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran yang diinginkan lebih maksimal pelaksanaannya.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih meningkatkan kreativitas dan pengetahuan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memiliki persiapan yang baik untuk melakukan pengajaran terhadap siswa.